Vol. 20 No. 1 (2024) pp. 179-186
INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen
P-ISSN 0216-7786
E-ISSN 2528-1097

Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Kabupaten Gresik Menuju Kemandirian Desa

Andri Krisna Dianto[1]✉, Dwiyana Anela Kurniasari[2], Wilfridus Romian Marang[3]

[1]Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia.
[2]Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia.
[3]Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia.
✉Corresponding author: andrikrisna@uwp.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah merumuskan strategi pengembangan desa wisata di desa Mondoluku guna mewujudkan kemandirian desa. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan SWOT. Hasil Penelitian men Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Kabupaten Gresik Menuju Kemandirian Desa dari hasil analisis SWOT diperoleh koordinat X dan Y (0,75; 0,95) serta masuk ke dalam kuadran 1 dengan hasil rumusan dari analisis SWOT kuadran 1 atau S-O yakni : a) Melakukan kerjasama dengan dinas pariwisata untuk menjadikan desa mondoluku menjadi desa Wisata Alam dan Religi; b) Membangun kerjasama dengan masyarakat atau desa sekitar dalam mempercepat pengenalan desa wisata dan membangun kesadaran wisata; c) Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk mengenalkan atau mempromosikan potensi desa dengan menggunakan media sosial; d) Kerjasama dengan masyarakat untuk Membangun pengembangan potensi serta Menambahkan wahana permainan air seperti bebek-bebekan atau perahu pada waduk. Dengan mengoptimalkan rumusan strategi S-O diharapkan Desa Mondoluku dapat menjadi desa wisata sehingga mampu menuju kemandirian desa.

Article history
Received 2023-11-06
Accepted 2024-01-19
Published 2024-02-26

Kata kunci
Analisis SWOT;
Desa Wisata;
Perumusan Strategi

Keywords
SWOT Analysis;
Tourism Villages;
Strategy Formulation

Abstract

The aim of this research is to formulate a strategy for developing a tourist village in Mondoluku village in order to realize village independence. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques observation, interviews and documentation, as well as data analysis techniques using SWOT. Research Results in Formulating a Strategy for Development of the Mondoluku Tourism Village, Gresik Regency Towards Village Independence. From the results of the SWOT analysis, the X and Y coordinates were obtained (0.75; 0.95) and entered into quadrant 1 with the results of the formulation of the SWOT analysis in quadrant 1 or S-O, namely: a) Collaborating with the tourism department to turn Mondoluku village into a Nature and Religious Tourism village; b) Building cooperation with surrounding communities or villages to accelerate the introduction of tourist villages and build tourism awareness; c) Utilizing information and communication technology to introduce or promote village potential using social media; d) Collaboration with the community to build potential development and add water games such as ducks or boats to the reservoir. By optimizing the S-O strategy formulation, it is hoped that Mondoluku Village can become a tourist village so that it can move towards village independence.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Copyright © 2024 Andri Krisna Dianto, Dwiyana Anela Kurniasari, Wilfridus Romian Marang.

1. Pendahuluan

Belum adanya rumusan strategi pengembangan desa wisata yang digunakan dapat berakibat pemanfaatan potensi wisata yang dimiliki desa menjadi tidak termanfaatkan, Desa wisata merupakan arah kebijakan pembangunan berbasis kewilayahan yang terkait dengan kemandirian desa. Kemandirian desa menjadi salah satu prioritas pembagunan di Kabupaten Gresik yang telah diatur dalam Peraturan Daerah nomer 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026(Peraturan Daerah Kabupaten Gresik No 2, 2021). Desa Mondoluku pada gambar 1, tahun 2022 berstatus Maju atau desa Pra Sembada. Berdasarkan klasifikasi status desa pada permendesaPDTTrans Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa membangun (IDM), Desa Maju atau disebut Desa Pra Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, dan kemampuan mengelolanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan(PermenDesaPDTTrans 2016). Klasifikasi status IDM desa maju merupakan desa yang memperoleh nilai IDM lebih besar dari 0,7073 sampai dengan 0,8155. IDM digunakan untuk mengukur kemandirian dari sebuah desa yang di dapat memamui analisis dan nilai komposit, seluruh nilai setiap indikator yang terpilih berdasar otoritas kewenangan dan fungsi dari Kemendesa PDTT.

Gambar 1.
Status IDM Desa Mondoluku di E-book Kemendesa PDTT 2022
(Directorate General of Village Development and Rural Areas 2022)

Mengingat bahwa potensi alam dan budaya yang khas pada desa Mondoluku, maka besar kemungkinan untuk dikembangkan konsep desa wisata (village torurism). Kriteria suatu desa dapat dikembangan menjadi desa wisata, apabila memiliki beberapa faktor-faktor pendukung antara lain; (a) Memiliki potensi produk dan daya tarik, (b) memiliki dukungan sumber daya manusia (SDM), (c) motivasi kuat dari masyarakat, (d) memiliki dukungan sarana dan prasarana yang memadai, (e) mempunyai fasilitas pendukung kegiatan wisata, (f) mempunyai kelembagaan yang mengatur kegiatan wisata, dan (g) ketersediaan lahan/area yang dimungkinkan untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata(Utomo and Satriawan 2018). Mengacu pada kriteria pengembangan desa wisata, maka Desa Mondoluku berpotensi untuk di kembangkan menjadi Desa Wisata.

Desa Mondoluku memiliki potensi agraris seperti terdapat Waduk yang masih belum termanfaatkan, dan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan peternak sapi. Potensi lain dari agama dan kebudayaan karena terdapat Pura Luhur Medang kamulan dan Punden Eyang Suro serta Makam leluhur yang dipercaya lebih tua peradabanya sebelum adanya wali songo. Terdapat

perusahaan Agribisnis PT HRL Internasional yang membudidayakan hortikultura organik sebagai potensi agraris. Potensi wilayah dari infrastruktur juga sangat mendukung seperti Jalan menuju akses wisata sudah bagus. Strategi jangka pendek agrowisata sebagai peningkatkan pendapatan, mengurangi risiko produksi pertanian, dan mengurangi penipisan sumber daya alam desa.

Berdasarkan pada karakteristik dan potensi yang dimiliki oleh Desa Mondoluku merupakan desa yang mungkin untuk dikembangkan menjadi objek kajian desa wisata. Urgensi; Tujuan dari penelitian ini adalah perlu adanya Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Kabupaten Gresik demi terwujudnya Kemandirian Desa serta turut berkontribusi pada rencana pembangunan nasional dan daerah yang berbasis sektor unggulan lokal (budaya dan keagamaan serta agrarisnya). Tim peneliti akan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dari desa Mondoluku agar menjadi sebuah rumusan strategi pengembangan destinasi desa wisata melalui analisis SWOT sebagai salah satu pendekatannya.

2. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, dimana untuk menggambarkan rumusan strategi pembentukan Desa Wisata di Desa Mondoluku. Penelitian Dilakukan di Desa Mondoluku, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Penelitian dilakukan

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk merumuskan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Berikut teknik pengumpulan menurut (Dewi et al. 2022) data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1) Observasi untuk mengetahui kondisi dan potensi desa yang ada pada desa Mondoluku,
2) Wawancara untuk menemukan fakta dan informasi potensi desa Mondoluku menjadi desa wisata,
3) Studi literature mencari data kepustakaan seperti buku, artikel, dan dokumen lain untuk mendukung penelitian yang dilakukan
4) Dokumentasi, dilakukan untuk mendokumentasikan kondisi sosial, ekonomi, ekologi dan potensi-potensi yang dimiliki pada Desa Mondoluku
5) FGD merupakan proses untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu permasalahan melaui diskusi secara berkelompok.

2.2. Teknik Analisi Data

Tahap perumusan strategi pembentukan desa wisata di Desa Mondoluku, peneliti menggunakan teknik analisis SWOT, dengan teknik SWOT kita dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dalam pembentukan desa wisata(Utomo and Satriawan 2018).Selanjutnya untuk merumuskan model desa wisata, peneliti berpijak pada data hasil pemetaan potensi dan rumusa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Pertama Kekuatan (*Strengths*) Desa Mondoluku untuk dikembangkan menjadi Desa Wisata yakni pada potensi alam dan budaya yang khas. Desa Mondoluku memiliki potensi agraris dan berpotensi menjadi Agrowisata diantaranya Waduk, lahan pertanian yang luas serta terdapat perusahaan berbasis pertanian Agribisnis PT HRL Internasional yang membudidayakan hortikultura organik sebagai potensi agraris. Selain itu mayoritas penduduk Desa Mondoluku bekerja sebagai petani dan peternak tentu hal ini akan menarik wisatawan dapat belajar mengenai pertanian, perkebunan, dan perikanan dalam satu lokasi desa wisata yang terintregasi. Wisatawan dapat menikmati memetik hasil sayur atau buah, atau sekedar jalan- jalan menikmatai pemandangan pertanian di Desa Mondoluku. Potensi lain dari agama dan kebudayaan yang khas. Agama islam menjadi agama mayoritas dan agama hindu sebagai agama minoritas. Toleransi beragama di desa Mondoluku sangat tinggi hal ini dapat dilihat dari adanya Pura Luhur Medang kamulan ditengah mayoritas

penduduk desa mondoluku yang beragama islam. Wisata religi Tempat suci bagi umat Hindu Pura Leluhur Medang Kamulan memiliki keunikan tersendiri hal ini dikarenakan pura ini menjadi Pura terbesar dan tertua di Jawa Timur.suasana pura dan desain bangunan seperti pura di daerah Bali. Wisatawan Pura Leluhur Medang Kamulan kebanyakan merupakan warga umat hindu yang berdomisili di Bali dan Tengger semeru serta umat hindu lain di sekitaran Surabaya. Wisata religi bagi umat Islam pun tidak kalah besarnya hal ini karena juga terdapat makam leluhur desa mondoluku yang beragama Islam serta diyakini memiliki keturunan dari kerajaan majapahit. Yaitu makam Sayyid Abdurahman dan makam Sayyid Bayanillah yang sudah di temukan garis keturunan dan silsilah asal masih keturunan dari raja majapahit dan di percaya lebih dulu dari zaman wali songo. Hal ini juga semakin dikuatkan dengan adanya kunjungan dari Bupati Gresik dan KH Agoes Ali Mashuri atau yang akrab disapa Gus Ali, pengasuh Pondok Pesantren Bumi Salawat Lebo Sidoarjo. Kearifan lokal yang ada seperti Punden Eyang Suro, baritan, juga sedekah bumi yang menjadi agenda tahunan menambah menariknya desa Mondoluku dari segi wisata religi dan budaya. Potensi wilayah dari infrastruktur juga sangat mendukung seperti Jalan menuju desa Mondoluku dan akses wisata sudah bagus.

Kedua Kelemahan (*Weakness*) dalam upaya pembangunan desa Wisata Mondoluku yakni belum tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pariwisata yang memadai. Belum adanya ketersediaan fasilitas pendukung secara merata pada setiap objek wisata seperti toilet umum,penginapan dan parkir yang memadai pada lokasi objek wisata sehingga mempersulit atau tidak nyamannya pengunjung dalam berwisata. serta belum adanya upaya promosi yang ter integrasi dengan baik dari pemerintah desa setempat. Fasilitas dan sarana umum tidak hanya digunakan untuk kegiatan wisata saja , tetapi juga dapat dgunakan untuk membantu memperlancar keseluruhan kegiatan Desa Wisata.

Ketiga Peluang (*Opportunity*) Desa Mondoluku untuk dijadikan Desa Wisata yakni adanya kebijakan otonomi Daerah Masyarakat sadar wisata, adanya Kemajuan teknologi informasi dan transportasi yang semakin berkembang pesat, adanya kecenderungan permintaan akan wisata alam dan pelestarian lingkungan. Belum ada desa di kabupaten Gresik yang menerapkan kawasan wisata *Village tourism* yang berkonsep "*Historical Tourism Village Adventure Trip*". Keempat, ancaman *(threats)* Desa Mondoluku adalah Kawasan wisata di desa lain yang mulai menjamur, sehingga membuat persaingan bisnis terkait desa wisata menjadi lebih kompetitif.

Dari identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diatas Desa Mondoluku tergolong dalam Desa Wisata Rintisan, hal ini sesuai dengan Pasal 17 PERDA KABUPATEN GRESIK No 7 TAHUN 2021 Tentang Desa Wisata yang memiliki ciri ciri(Peraturan Daerah kabupaten Gresik No7, 2021):

1) Masih berupa potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata;
2) Pengembangan sarana dan prasarana masih terbatas;
3) Belum ada/masih sedikit wisatawan yang berkunjung; dan
4) Kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang belum tumbuhmasih rendah.

Tabel 1. Diagram SWOT Desa Mondoluku

Kekuatan (*Strength*)	Kelemahan (*Weakness*)
a. Memiliki sumberdaya alam yang dapat dikembangkan menjadi objek agro ekowisata b. Memiliki Sumberdaya wisata religi Pura Luhur Medang kamulan dan Punden Eyang Suro serta Makam leluhur.	a. Belum tersedianya fasilitas dan prasarana pariwisata yang memadai b. Belum adanya upaya promosi yang ter integrasi dengan baik dari pemerintah desa setempat
Peluang (*Opportunity*)	**Ancaman (*Threat*)**
a. Adanya kebijakan otonomi Daerah b. Masyarakat sadar wisata c. Adanya Kemajuan teknologi informasi dan transportasi yang semakin berkembang pesat d. Adanya kecenderungan permintaan akan wisata alam dan pelestarian lingkungan	a. Kawasan desa wisata yang semakin banyak

Tabel 2. Analisis SWOT Desa Mondoluku

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (S) a. Memiliki sumberdaya alam yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata agro ekowisata seperti waduk, peternakan kanmbing, dan lahan pertanian yang luas. b. Memiliki Sumberdaya wisata religi seperti Pura Luhur Medang kamulan dan Punden Eyang Suro serta Makam leluhur.	Kelemahan (W) a. Belum tersedianya fasilitas dan prasarana pariwisata yang memadai seperti toilet umum , tempat parkir serta penginapan di beberapa lokasi objek wisata. b. Belum adanya upaya promosi yang ter integrasi dengan baik dari pemerintah desa setempat
Peluang (O) a. Adanya kebijakan otonomi Daerah b. Masyarakat sadar wisata c. Adanya Kemajuan teknologi informasi dan transportasi yang semakin berkembang pesat d. Adanya kecenderungan permintaan akan wisata alam dan pelestarian lingkungan	(S-O) a. (S1,S2-O1) Melakukan kerjasama dengan dinas pariwisata untuk menjadikan desa mondoluku menjadi desa Wisata Alam dan Religi b. (S1,S2-O2) Membangun kerjasama dengan masyarakat atau desa sekitar dalam mempercepat pengenalan desa wisata dan membangun kesadaran wisata. c. (S1,S2- O3) Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk mengenalkan atau mempromosikan potensi desa dengan menggunakan media sosial d. (S1,S2-O4) Kerjasama dengan masyarakat untuk Membangun pengembangan potensi serta Menambahkan wahana permainan air seperti bebek-bebekan atau perahu pada waduk	(W-O) a. (W1-O1) Membangun fasilitas sarana prasarana yang memadai b. (W2-O3) Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk mengenalkan atau mempromosikan potensi desa dengan menggunakan media sosial
Ancaman (T) a. Kawasan desa wisata yang semakin banyak	(S-T) a. Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata dengan mempertahankan dan pemeliharaan objek wisata b. Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan	(W-T) a. Memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan potensi-potensi desa

3.2. Hasil Analisis SWOT

Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku menuju Kemandirian Desa didasarkan pada analisis SWOT. Fktor Internal dari analisis SWOT terdiri dari Kekuatan, Kelemahan, dan Faktor Eksternalnya terdiri dari Peluang dan Ancaman yang mana akan menentukan pembentukan Perumusan Strategi Pengembangan desa Wisata Mondoluku. Proses pembentukan Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku dilakukan bersama Pemerintah Desa Mondoluku, dimana mereka merupakan pemegang kebijakan dan pengambil keputusan dalam program pengembangan desa wisata. Berikut perumusan dari Faktor Internal dan Ekternal pembentukan perumusan Desa Wisata Mondoluku.

Tabel 3. Faktor Strategis Internal Desa Mondoluku

Faktor Strategis Internal		Bobot	Reting	Skor
Kekuatan	Memiliki sumberdaya alam yang dapat dikembangkan menjadi objek agro ekowisata	0.25	4	1
	Memiliki Sumberdaya wisata religi Pura Luhur Medang kamulan dan Punden Eyang Suro serta Makam leluhur.	0.25	4	1
Kelemahan	Belum tersedianya fasilitas dan prasarana pariwisata yang memadai	0.25	3	0.75
	Belum adanya upaya promosi yang ter integrasi dengan baik dari pemerintah desa setempat	0.25	2	0.5
Total		1.00		3.25

Dari Tabel Faktor Strategis Internal terdapat kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*). Poses identifikasi faktor - faktor strategis internal dilakukan pembobotan dan melakukan rating. Jumlah bobot kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) harus bernilai 1.00. Nilai Rating dimulai dari angka satu (sangat kurang) hingga empat (sangat baik), yang dilihat dari pengaruh faktor tersebut terhadap apa yang terjadi pada organisasi dan tujuan yang bersangkutan, misalnya apabila faktor kekuatan lebih besar, maka diberi nilai empat. Pada setiap faktor akan mendapat nilai skor, dimana nilai skor didapat dari bobot dikali reting.

Nilai Skor dari kekuatan yakni 2 dan skor daro kelemahan yakni 1,25. IFAS digunakan untuk mengetahui titik sumbu X, yakni dilakukan dengan pengurangan nilai antara jumlah dari total faktor kekuatan dengan total faktor kelemahan. Sehingga total IFAS yakni :

Total IFAS = Total Faktor Skor Kekuatan – Total Faktor Skor Kelemahan

Total IFAS = 2 - 1,25

Total IFAS = 0,75

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai dari titik sumbu X yakni 0,75.

Tabel 4. Faktor Strategis Eksternal

Faktor Strategis Eksternal		Bobot	Rating	Skor
Peluang	Adanya kebijakan otonomi Daerah	0.2	4	0.8
	Masyarakat sadar wisata	0.05	3	0.15
	Adanya Kemajuan teknologi informasi dan transportasi yang semakin berkembang pesat	0.15	4	0.6
	Adanya kecenderungan permintaan akan wisata alam dan pelestarian lingkungan	0.1	4	0.4
Ancaman	Kawasan desa wisata yang semakin banyak	0.5	2	1
Total		1.00		2.95

Dari Tabel Faktor Strategi Eksternal terdapat peluang dan ancaman. Poses identifikasi faktor - faktor strategis Eksternal dilakukan pembobotan dan melakukan rating. Jumlah bobot Peluang dan Ancaman harus bernilai 1.00. Penentuan Nilai Rating dimulai dari angka satu (sangat kurang) hingga empat (sangat baik), yang dilihat dari pengaruh faktor tersebut terhadap apa yang terjadi pada organisasi dan tujuan yang bersangkutan, misalnya apabila faktor peluang lebih besar, maka diberi nilai empat. Pada setiap faktor akan mendapat nilai skor, dimana nilai skor didapat dari bobot dikali reting.

Total EFAS digunakan untuk mencari Titik sumbu Y, dimana diperoleh dari pengurangan antara total faktor kesempatan (*opportunity*) dengan total faktor ancaman (*threat*).

Skor Peluang yakni 1,95 dan total dari ancaman yakni 1. Sehingga Total EFAS yakni:

Total EFAS = Total nilai Peluang- Total nilai ancaman

Total EFAS = 1,95-1
Total EFAS = 0,95
Dari perhitungan tersebut diketahui nilai dari titik sumbu Y yakni 0,95
Dari Tabel Faktor Setrategis Internal dan Tabel faktor strategi eksternal ditemukan titik Total IFAS dan Total EFAS yakni 0,75 dan 0,97. Maka diagram Matriks SWOT dapat diamati.

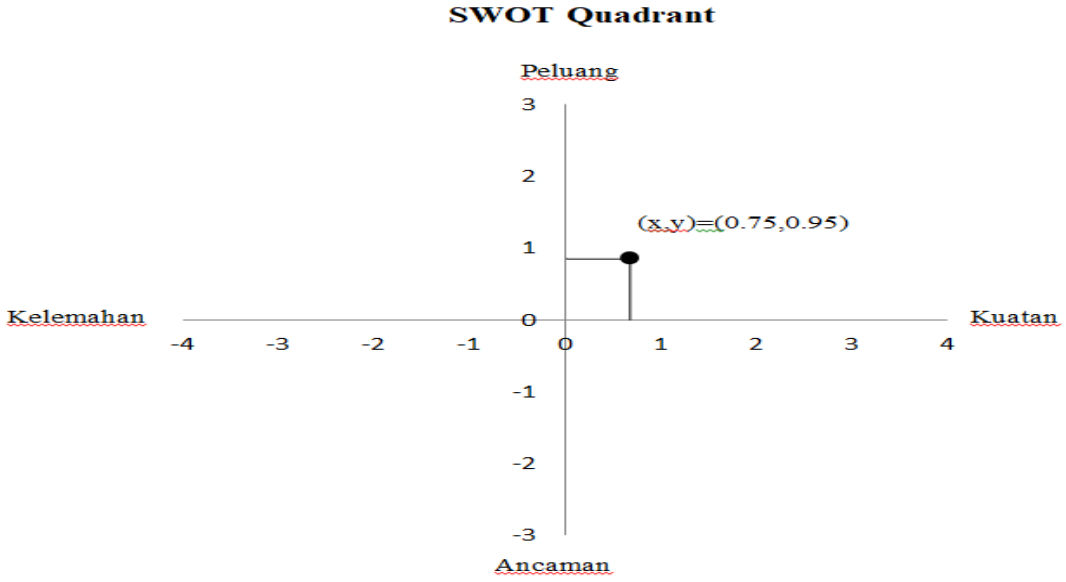

Gambar 2. Strategi Hasil Perhitungan Analsisis SWOT Desa Mondoluku

Penentuan perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Menuju Kemandirian Desa kedepannya yakni menggunakan hasil analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis dari faktor internal dan eksternal sebahai hasil pada diagram SWOT diperoleh koordinat X dan Y (0,75; 0,95) dan koordinat tersebut masuk ke dalam kuadran 1. Menurut (Salim and Siswanto 2019) kuadran 1 adalah situasi strategi tersebut memiliki peluang dan kekuatan yang menguntukngkan dalam pemanfaatan peluang. Pemerintah Desa dapat menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang guna merumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Kabupaten Gresik Menuju Kemandirian

Berikut hasil Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Kabupaten Gresik Menuju Kemandirian, dengan strategi Kekuatan dan peluang dengan hasil:

1) Melakukan kerjasama dengan dinas pariwisata untuk menjadikan desa mondoluku menjadi desa Wisata Alam dan Religi.
   Kerjasama yang dilakukan berupa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata, yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat seperti pembinaan dan pelatihan pengembangan kelompok sadar wisata, penguatan organisas, penggerak dalam mendukung terciptanya pemahaman kepariwisataan masyarakat di Desa Mondoluku.
2) Membangun kerjasama dengan masyarakat atau desa sekitar dalam mempercepat pengenalan desa wisata dan membangun kesadaran wisata.
   Bentuk dari kerjasama yang dilakukan adalah membuat paguyuban masyarakat dalam berbagai peran diantaranya membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk mengelola desa wisata yang akan dibangunnya.
3) Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk mengenalkan atau mempromosikan potensi desa dengan menggunakan media sosial
   Potensi-potensi Desa Mondoluku dapat dipromosikan dan dikenak pada masyarakat luas melalui media soasial seperti Instagram, Facebook, Web, Tiktok dan media sosial lainnya. Promosi dari pihak pemerintah Desa Dapat dilakukan melalui Webset milik desa, Instagram milik desa, dan media sosial lain milik desa. Selain Media sosial milik desa , promosi juga dapat dibantu oleh Dinas Pariwisata melalui media sosial miliknya. Selain itu masyarakat desa mondoluku juga bisa berperan dengan membagikan potensi desa dengan akun media sosialnya.

4) Kerjasama dengan masyarakat untuk Membangun pengembangan potensi serta Menambahkan wahana permainan air seperti bebek-bebekan atau perahu pada waduk.

Dengan mengoptimalkan rumusan strategi S-O diatas diharapkan Desa Mondoluku dapat menjadi desa wisata sehingga mampu menuju kemandirian desa. Perumusan strategi pengembangan desa wisata mondoluku menuju kemandirian desa sesuai dengan pasal 26 ayat (3) PERDA KABUPATEN GRESIK NO 7 TAHUN 2021 TENTANG DESA WISATA, betuk kerjasama yang dapat dilakukan, anatara lain:

a. bantuan pendidikan dan pelatihan;
b. bantuan sarana dan prasarana;
c. sistem informasi;
d. management pengelolaan; dan
e. investasi.

4. SIMPULAN

Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Mondoluku Kabupaten Gresik Menuju Kemandirian Desa dari hasil analisis SWOT diperoleh koordinat X dan Y (0,75; 0,95) serta masuk ke dalam kuadran 1. berikut hasil perumusan dari analisis SWOT kuadran 1 atau S-O, yaitu:

1) Melakukan kerjasama dengan dinas pariwisata untuk menjadikan desa mondoluku menjadi desa Wisata Alam dan Religi
2) Membangun kerjasama dengan masyarakat atau desa sekitar dalam mempercepat pengenalan desa wisata dan membangun kesadaran wisata.
3) Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk mengenalkan atau mempromosikan potensi desa dengan menggunakan media sosial
4) Kerjasama dengan masyarakat untuk Membangun pengembangan potensi serta Menambahkan wahana permainan air seperti bebek-bebekan atau perahu pada waduk

Dengan mengoptimalkan rumusan strategi S-O diharapkan Desa Mondoluku dapat menjadi desa wisata sehingga mampu menuju kemandirian desa.

Daftar Pustaka

Peraturan Daerah Kabupaten Gresik No 7 Tentang Desa Wisata . Bupati Gresik. 2021. "PROVINSI JAWA TIMUR."

Dewi, Putri Juwita Shinta, Muhammad Ilham Fahmi, Nuri Herachwati, and Tri Siwi Agustina. 2022. "Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Tritik Kabupaten Nganjuk Berbasis Analisis SWOT." Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement 3(1):193–203. doi: 10.37680/amalee.v3i1.1370.

Directorate General of Village Development and Rural Areas. 2022. "Peringkat Nilai Rata-Rata Indeks Desa Membangun Tahun 2022." 1–3249.

Peraturan Daerah Kabupaten Gresik. 2021. Perda No. 2 Tahun 2021 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Gresik.

PermenDesaPDTTrans. 2016. "Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016." 1–32.

Salim, M. Afif, and Agus B. Siswanto. 2019. Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner. CV. Pilar Nusantara.

Utomo, Selamet Joko, and Bondan Satriawan. 2018. "STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG." Neo-Bis 11(2):142. doi: 10.21107/nbs.v11i2.3381.